

Pengaruh Peran Mahasiswa, Sosialisasi Perpajakan, dan Perhitungan Perpajakan Terhadap Pelaporan Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)

Jonatan Pangestu¹⁾, Jenni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾jonatanpangestu21@gmail.com

²⁾jenni_kal@yahoo.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Peran Mahasiswa
Sosialisasi Perpajakan
Perhitungan Perpajakan
Pelaporan Perpajakan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran Mahasiswa, Sosialisasi Perpajakan, dan Perhitungan Perpajakan Terhadap Pelaporan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 82 sampel dengan pengumpulan data dengan kuisioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan alat bantu SPSS Versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Peran Mahasiswa berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan, dan Perhitungan Perpajakan berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan. Sedangkan secara simultan variabel Peran Mahasiswa, Sosialisasi Perpajakan, dan Perhitungan Perpajakan berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan.

I. PENDAHULUAN

Perpajakan adalah suatu ilmu dan suatu kegiatan aktivitas untuk melakukan perencanaan terhadap pajak yang akan diperhitungkan dan jumlah pajak tersebut dilaporkan. Pajak adalah suatu pungutan dan pungutan tersebut sebagai sumber utama untuk penerimaan yang akan mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari masyarakat umum, setiap hari muncul pertanyaan seperti : “ mengapa harus membayar pajak ? dan apa keuntungan kita ketika membayar pajak ?”. Pertanyaan tersebut setiap hari muncul karena secara nyata, masyarakat umum belum mengetahui keuntungan yang didapatkan dari pembayaran pajak. Pada masyarakat umum, banyak terjadi melakukan penghindaran pajak. Dalam era modern dan teknologi yang canggih, generasi muda melalui Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Jurusan Akuntansi adalah generasi yang mempunyai peran, kompetensi yang tinggi, profesional, mampu membaca keinginan masyarakat umum terhadap perpajakan. Mahasiswa adalah suatu individu yang melakukan menempuh dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi sehingga dapat menjadi individu yang maju dan dapat menjadi generasi penerus. Mahasiswa tidak hanya untuk melatih diri sendiri, tetapi juga melatih sebagai penegakan perpajakan, dan sebagai generasi yang mempunyai prinsip terhadap kesadaran perpajakan, sehingga ada manfaat berupa pelayanan kepada masyarakat umum bidang perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, keagamaan, sosial, dan lingkungan. Mahasiswa Universitas Buddhi

Dharma Jurusan Akuntansi memiliki peran untuk melakukan sosialisasi mengenai informasi pajak, didalam informasi tersebut, ada informasi mengenai perhitungan perpajakan.

Peneliti membuat penelitian ini dengan tujuan untuk menambah informasi kepada Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Jurusan Akuntansi bahwa Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Jurusan Akuntansi adalah individu yang melakukan menempuh dan menjalani di perguruan tinggi sehingga menjadi generasi muda penerus yang menjadi pedoman untuk masyarakat umum dan negara indonesia dibidang perpajakan agar menjadi lebih modern, sederhana, mudah, efisien, sesuai tepat sasaran, sesuai rencana.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Peran Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebuah individu yang dimana sedang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga ilmu yang sudah diajarkan oleh dosen dan disampaikan dapat diaplikasikan untuk menjawab tantangan kalangan masyarakat umum.

Peran Mahasiswa yang diterapkan adalah

1. Sebagai agen perubahan yang artinya, peran ini dapat diperoleh dengan cara ide, kreativitas, inovasi, pengetahuan yang telah di analisis dan di olah selama di universitas. Sehingga mahasiswa menjadi kaum yang memiliki kompetensi yang tinggi, analisis yang tinggi, dan dapat menjawab tantangan untuk melayani masyarakat umum,
2. Tidak pelit terhadap ilmu pengetahuan untuk masyarakat umum yang artinya, mahasiswa memiliki peran untuk tidak pelit terhadap ilmu pengetahuan untuk masyarakat umum, sehingga masyarakat umum dapat menilai positif dan dapat terbantu akan informasi yang disampaikan oleh mahasiswa.
3. Melakukan kontrol terhadap kebijakan pemerintah yang artinya, mahasiswa mengawasi kebijakan pemerintah dengan tujuan agar tidak dapat merugikan khususnya perpajakan untuk masyarakat umum.

Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan untuk masyarakat umum itu sangat penting karena masyarakat umum yang belum tahu tentang pajak, dengan adanya sosialisasi perpajakan, dapat terbantu akan informasi yang didapatkan tentang pajak.

Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi pajak dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat umum dan melakukan seminar secara online.

Perhitungan Perpajakan

Perhitungan perpajakan adalah suatu proses dimana melakukan analisa terhadap berupa jumlah pajak yang harus dibayar sehingga dapat mengambil keputusan terhadap jumlah hasil pajak tersebut.

Pelaporan Perpajakan

Pelaporan perpajakan adalah suatu tahap terakhir untuk melaporkan pajak. Pajak yang dilaporkan tersebut dilaporkan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

III. METODE

Jenis penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif adalah pendekatan berupa terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung, melakukan pengolahan data berupa angka, dan hasil pengolahan tersebut berupa kesimpulan berupa hasil rumus, perhitungan, dan pengukuran terhadap data. Penelitian pendekatan kuantitatif juga meneliti populasi dan sampel.

Sumber data dalam hal ini adalah data didapatkan dari kuisioner, jurnal penelitian terdahulu, situs internet, dan buku.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu data berupa subjek dengan tujuan untuk membantu pengolahan data individu. Populasi yang diambil adalah Mahasiswa Akuntansi Strata Satu (S1) Semester 8 Universitas Buddhi Dharma sebanyak 82.

Sumber : Biro Administrasi Akademik Universitas Buddhi Dharma.

Sampel adalah suatu berupa data bagian dari data populasi individu yang dibuat. Sampel yang diambil adalah Mahasiswa Akuntansi Strata Satu (S1) Semester 8 Universitas Buddhi Dharma sebanyak 82.

Pengumpulan Data

a. Kuisioner

Kuisioner adalah suatu data berupa pertanyaan yang digunakan untuk melakukan kajian data sesuai dengan tema penelitian tersebut yang kemudian ditunjukkan kepada responden yang dituju untuk menjawabnya.

Teknik Analisis Data

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu proses dimana menunjukkan sejauh mana kontribusi antara variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Koefisien determinasi (R^2) dikatakan mendekati satu berarti variabel independen memberikan informasi-informasi untuk memprediksi terhadap variabel dependen.

b. Uji T

Uji T adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri Peran Mahasiswa (X_1), Sosialisasi Perpajakan (X_2), Perhitungan Perpajakan (X_3). Variabel dependen terdiri dari Pelaporan Perpajakan (Y). Uji T dalam proses pengambilan keputusan apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh terlebih dahulu menentukan T Hitung dan T Tabel dengan nilai sebesar 0,05 dengan rumus $df = n$ (jumlah data yaitu sampel) – k (jumlah variabel bebas), $df = 82 - 3 = 79$ dengan mendapatkan nilai table adalah sebesar 1,99045. Kriteria untuk pengujian hipotesis Uji T adalah :

1) Jika nilai signifikansi (sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

2) Jika nilai signifikansi (sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

c. Uji F

Uji F adalah suatu uji yang digunakan untuk mencari dan melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri Peran Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Jurusan Akuntansi Terhadap Pentingnya Perpajakan (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2), Perhitungan Perpajakan (X3). Variabel dependen terdiri dari Untuk Membantu Pelaporan Perpajakan Di Kalangan Masyarakat Umum (Y). Uji F dalam proses pengambilan keputusan apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh terlebih dahulu menentukan F Hitung dan F Tabel dengan nilai sebesar 0,05. Cara menentukan F Tabel adalah dengan rumus :

$$DF1 = K \text{ (Jumlah Variabel Bebas) } - 1$$

$$DF1 = 3 - 1 = 2$$

$$DF2 = n \text{ (jumlah data yaitu sampel) } - k \text{ (jumlah Variabel Bebas) }$$

$$DF2 = 82 - 3 = 79$$

F Tabel : 3,11

Kriteria dalam pengujian hipotesis Uji F adalah :

1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho diterima. Sehingga variabel independen secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho ditolak. Sehingga variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

IV. HASIL

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,759	,646	2,438

a. Predictors: (Constant), Perhitungan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Peran Mahasiswa

b. Dependent Variable: Pelaporan Perpajakan

Berdasarkan Tabel Tersebut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat, Besarnya nilai pengaruh variabel Peran Mahasiswa Sosialisasi Perpajakan, Dan Perhitungan Perpajakan terhadap variabel Pelaporan Perpajakan yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*Adjusted R Square*) sebesar 0,759 mempunyai arti bahwa sebesar 75,9% variasi Pelaporan Perpajakan dipengaruhi oleh varian Peran Mahasiswa Sosialisasi Perpajakan Dan Perhitungan Perpajakan sedangkan sisanya sebesar 24,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model tersebut.

Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,407	3,304		2,242	,028
	Peran Mahasiswa	,064	,134	,060	2,479	,004
	Sosialisasi Perpajakan	,302	,107	,342	2,815	,006
	Perhitungan Perpajakan	,488	,107	,475	4,558	,000

a. Dependent Variable: Pelaporan Perpajakan

Berdasarkan Tabel Tersebut adalah hasil Uji T dapat dilihat :

a. Pengaruh Peran Mahasiswa Terhadap Pelaporan Perpajakan.

Variabel Peran Mahasiswa (X1) memiliki total T Hitung senilai 2,479 > nilai T Tabel 1,99045 dan sig sebesar 0,004 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Peran Mahasiswa (X1) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).

b. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Pelaporan Perpajakan.

Variabel Sosialisasi Perpajakan (X2) memiliki total T Hitung senilai 2,815 > nilai T Tabel 1,99045 dan sig sebesar 0,006 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Sosialisasi Perpajakan (X2) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).

c. Pengaruh Perhitungan Perpajakan Terhadap Pelaporan Perpajakan.

Variabel Perhitungan Perpajakan (X3) memiliki total T Hitung senilai 4,558 > nilai T Tabel 1,99045 dan sig sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Perhitungan Perpajakan (X3) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).

Uji F

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	895,419	3	298,473	50,232	,000 ^b

Residual	463,471	78	5,942		
Total	1358,890	81			

a. Dependent Variable: Pelaporan Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Perhitungan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Peran Mahasiswa

Berdasarkan Tabel Tersebut adalah hasil Uji F dapat dilihat :
Memiliki total F Hitung senilai $50.232 >$ nilai F Tabel $3,11$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Mahasiswa (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2), dan Perhitungan Perpajakan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Peran Mahasiswa (X1) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).
2. Variabel Sosialisasi Perpajakan (X2) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).
3. Variabel Perhitungan Perpajakan (X3) berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).
4. Variabel Peran Mahasiswa (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2), dan Perhitungan Perpajakan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Pelaporan Perpajakan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Andi, A. &. 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang*, 41-65.

Dhimas Bramasta Lande, S. Z. 2019. Tiga Upaya Generasi Muda dalam Meningkatkan Kesadaran Pajak. *Tiga Upaya Generasi Muda dalam Meningkatkan Kesadaran Pajak*, 2.

Dwijugiasteady, K. 2017. Kebijakan Perpajakan Untuk Kesejahteraan Masyarakat, Kuliah Umum: FIA UI. *Kebijakan Perpajakan Untuk Kesejahteraan Masyarakat, Kuliah Umum: FIA UI*, 3.

Nilasari. 2018. Gerakan Sadar Pajak: Peningkatan Kesadaran Pajak Bagi Generasi Milenial. *Gerakan Sadar Pajak: Peningkatan Kesadaran Pajak Bagi Generasi Milenial.*, 6.

Nugroho, V. Q. 2020. PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK*, 7.

Puspasari, N. K. (2018). Mahasiswa: Bukan Generasi Muda Yang Buta . *Mahasiswa: Bukan Generasi Muda Yang Buta* , 1.